

Systematic Literature Review: Pengaruh Karakteristik Komite Audit Terhadap Kecurangan Pelaporan Keuangan

Denov Irnadianis Ifada¹, Tsalitsa Fatimatuzzahra², Dien Noviany Rahmatika³

¹²³Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pancasakti Tegal, Indonesia

*Corresponding Email: denovadanis@gmail.com¹, tsalitsafatimatuzzahra@gmail.com²,
diennovi@upstegal.ac.id³

ABSTRAK - Karakteristik pada komite audit terhadap data dari sejumlah perusahaan, kami mengidentifikasi beberapa karakteristik komite audit yang mempengaruhi tingkat kecurangan pelaporan keuangan.. Penulisan ini bertujuan untuk membuktikan apakah ada pengaruh karakteristik audit terhadap kecurangan laporan keuangan. Metode (SLR) *systematic literatur review* dengan penerapan metode ini bisa dikerjakan review dan identifikasi jurnal secara sistematis, setiap prosesnya menggunakan prosedur yang sudah disetujui. Dalam penelitian ini bersumber dari data yang digunakan mencakup artikel, jurnal, dan dokumen relevan lainnya. Penelusuran Sinonim data dapat dianalisis atau dievaluasi dengan menggunakan aplikasi Publish or Perish (PoP) yang mengakses database Crossref, semantic scholar. Pada awal pencarian dibatasi dengan 154 jurnal. Kemudian dilakukan peninjauan dan analisis kembali 80 jurnal tersisa dapat dilakukan kriteria inklusi dan eksklusi, sehingga hasilnya 47 jurnal sesuai dengan ketentuan. Hasil penelitian menunjukkan dapat disamakan dengan hasil eksperimen atau temuan penelitian. bahwa ada karakteristik komite audit berpengaruh negatif bisa menjadi dalam konteks penipuan laporan keuangan.

Kata Kunci: *Systematic literature review*, Pengaruh. Komite audit, Kecurangan, Laporan keuangan

ABSTRACT - *Characteristics of audit committees Based on data from several companies, we identified several characteristics of audit committees that influence the level of fraudulent financial reporting. This writing aims to prove whether there is an influence of audit characteristics on fraudulent financial statements. The systematic literature review (SLR) method with the application of this method can be carried out to review and identify journals systematically, each process uses approved procedures. In this research, the data used includes articles, journals and other relevant documents. Synonym Search data can be analysed or evaluated using the Publish or Perish (PoP) application which accesses the Crossref database, a semantic scholar. At the beginning, the search was limited to 154 journals. Then a review and re-analysis of the remaining 80 journals can be carried out and the inclusion and exclusion criteria can be carried out, so that the results are 47 journals in accordance with the provisions. The research*

results show that they can be compared to experimental results or research findings. that there are audit committee characteristics that can have a negative influence in the context of financial statement fraud."

Keywords: *Systematic Literature Review; influence; audit committee; fraud; financial statement*

PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi dari tahun hingga tahun berkembang cepat, akibatnya perusahaan dituntut harus memelihara kinerja dan memaksimalkan sumber daya yang dimiliki, agar perusahaan sanggup mendapatkan tujuan yang seimbang dengan visi misi yang sudah dipastikan. (Amaliyah & Putri, 2024) Kecurangan laporan keuangan timbul jika pencegahan, perbuatan ini sedikit dilaksanakan dari entitas dan tiadanya penemuan penemuan dini yang berguna. Perbuatan kecurangan terhadap informasi keuangan wajib membentuk acuan yang cukup serius dikarenakan laporan keuangan nanti akan diberikan kepada pemegang kepentingan dan masyarakat, kemudian datanya tersebut wajib objektif dan kredibel. (Randa & Dwita, 2020)

Pelaporan keuangan perusahaan memperkuat perusahaan menghubungi melalui *stakeholder*, termasuk pemasok, investor, dan pelanggan. (Ma et al., 2019) Agar dalam membuat keputusan menjadi lebih bagus, pemegang kepentingan memerlukan informasi keuangan perusahaan yang bermutu. (Rahman et al., 2023)

Fenomena yang berhubungan dalam kecurangan pelaporan contohnya ada di PT. Semen Indonesia, Tbk tahun 2018 tentang *fraud* pelaporan keuangan terkait pada kemampuan komite pada keahlian audit dan kesalahan terhadap penyajian laporan keuangan. dalam laporan keuangan SMGR tahun 2017, perusahaan tadinya mencatat biaya mengenai beban umum juga administrasi senilai Rp. 2,42 triliun. Disebabkan, karena laporan tahunan 2018 di akun beban yang terdapat angka nilai Rp. 2,04 miliar berkurang sebesar 19,24% sampai Rp. 1,62 miliar. kecurangan pelaporan keuangan perusahaan Tiga Pilar Sejahtera Food, Tbk tahun 2017 terkait pada kepemilikan manajerial. Asumsi pembengkakan terjadi pada pos asset tetap Grup AISA dan akun piutang usaha, persediaan,. Selain pembengkakan Rp 4 triliun tersebut, didapatkan

temuan asumsi pembengkakan terjadi senilai Rp. 662 miliar juga pembekakan lain senilai Rp.329 miliar yang ada di pos EBITDA. (Rumapea et al., 2022)

Lembaga Pengatur Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 poin pertama mengungkapkan komite audit oleh dewan komisaris guna menunjang serta melancarkan pengembangan tugas wewenang dewan komisaris, yang nantinya bertanggungjawab kepada dewan komisaris. (Handayani & Prawestri, 2023)

Sebuah kecurangan dalam laporan keuangan tersebut bisa menyimpang para pengguna informasi keuangan untuk menciptakan ketetapan ekonomi. (Jaswadi et al 2022) Pengalaman yang dimiliki auditor dapat menjadi pemahaman yang mendalam tentang kesalahan dan pelanggaran, yang nantinya bisa menciptakan hasil kerja yang lebih optimal. (Kuntadi & Roy, 2023) Komite audit diyakini mampu mengoptimalkan efektivitas pengawasan perusahaan. Jika komite independent semakin meningkat maka, semakin efektifnya proses pengawasan serta mengurangi potensi manajemen agar melaksanakan kecurangan perusahaan. (Khamainy et al., 2022)

KAJIAN TEORI

A. Komite Audit

Menurut Fenandi & Putri tahun (2019) audit komite merupakan komite oleh dewan komisaris yang tujuannya agar bekerja sama untuk melaksanakan tugas dan fungsinya, keandalan laporan keuangan perusahaan serta memberikan kepastian mengenai kebenaran, juga menguatkan independensi auditor internal dan eksternal.

Keanggotaan komite audit terdiri dari 3 individu, diantaranya terdapat komisaris Independen entitas tercatat juga membentuk ketua komite audit, selain dua personil yang berprofesi sebagai independent dari pihak eksternal, dan salah satunya wajib mempunyai kecakapan dalam bidang akuntansi atau keuangan. (Dewi, 2020)

Fungsi komite audit mempunyai tugas dalam mengawasi pihak manajer supaya tidak membuat perbuatan yang bisa menguntungkan individu sampai menyebabkan terjadinya audit komite pada entitas bisa meminimalirkan

kecurangan pada laporan keuangan yang disusun oleh manajemen entitas. (Murtanto & Sandra, 2019)

B. Kecurangan pada pelaporan keuangan

Kecurangan informasi keuangan yaitu bentuk perolehan tiga penfelompokan kecurangan akan diklasifikasikan menurut ACFE tahun 2022) yang diartikan kecurangan informasi keuangan yang digunakan ketika pihak atau karyawan, yang terdapat kelompok instansi yang disengaja mengakibatkan salah penghapusan atau salah saji informasi material suatu informasi keuangan dalam kelompok. Penelitian yang dilaksanakan oleh *Association of Certified Fraud Examiners* (2019) mengemukakan mengenai fraud merupakan bahaya dapat merugikan dunia dikarenakan tidak lagi berlaku di Indonesia sebagai negara berkembang dan ataupun negara lain.

Kedua opini tersebut selaras dengan opini Aprilia, (2020) jika kecurangan informasi keuangan adalah bentuk aksi kecurangan dapat berbentuk salah pengungkapan material pada informasi keuangan serta dapat dilakukan dari suatu manajemen entitas yang sudah terencana dapat mengakibatkan mengubah pengguna informasi keuangan. Pengguna informasi keuangan nantinya bisa percaya pada entitas dengan grafik keuangan menunjukkan tetap, oleh karenanya entitas perlu memiliki keuangan yang stabil serta agar memperoleh kepercayaan itu. (Achmad et al., 2022)

C. Hubungan Karakteristik Komite Audit terhadap Laporan Keuangan

Sifat audit komite dalam studi ini diklasifikasikan ke dalam empat dimensi, yaitu: independensi, keahlian keuangan, frekuensi rapat, dan ukuran komite audit (POJK, 2019). Independensi komite audit memungkinkannya untuk memeriksa proses pembuatan laporan keuangan dari pihak manajemen guna mencegah kekeliruan dan kecurangan. Keahlian komite audit menjadi krusial saat berinteraksi dengan auditor eksternal, sehingga komite ini berfungsi sebagai mediator antara auditor eksternal dan manajemen (Hashim & Abdul Rahman, 2019).

Kemudian yang ketiga komite audit mempunyai frekuensi rapat komite audit yaitu kegiatan yang wajib dilakukan sebagai sarana guna menyelesaikan dan memeriksa proses pelaporan keuangan perusahaan. Selama satu tahun, komite audit harus menyelenggarakan rapat minimal sebanyak empat kali (POJK, 2019). Terakhir yang ketempat ada ukuran audit komite yang memegang besarnya anggota yang sebanding akan keperluan dalam entitas untuk dapat berpengaruh terhadap kinerja anggota untuk memonitor aktivitas yang berada di sebuah kepentingan perusahaan. (Gupta & Mahakud, 2021)

Dengan dilakukannya audit laporan keuangan oleh auditor yang independent dan kompeten maka elemen-elemen yang ada pada ketentuan laporan tahunan perusahaan agar sesuai dengan kaidah yang sudah ditetapkan, sehingga pihak eksternal perusahaan tidak lagi mempertanyakan isi dari laporan tahunan perusahaan tersebut. (Arens et al., 2020)

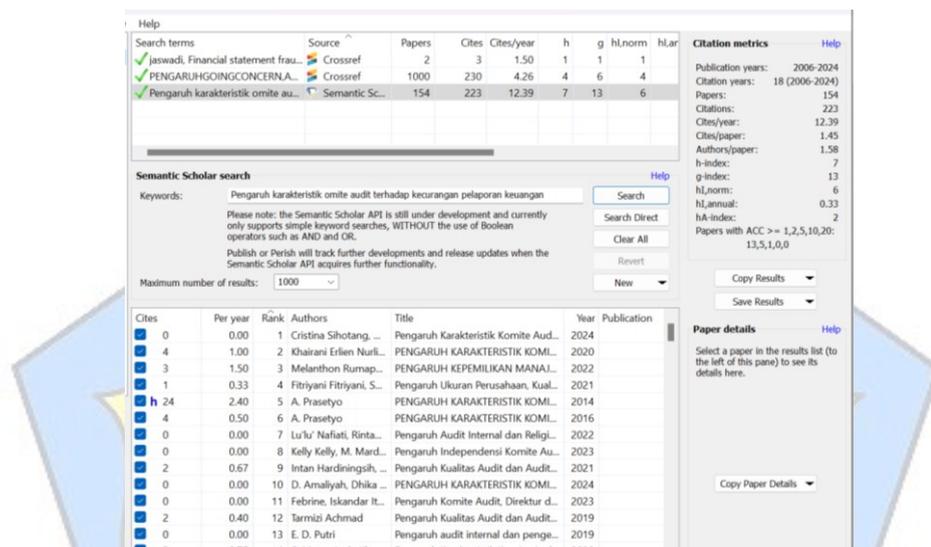
Penelitian ini hasil mengembangkan penelitian Sihotang et al., (2024) tidak jauh berbeda dari hasil yang mengemukakan bahwa karakteristik komite audit mempunyai tiga dimensi dalam kecurangan informasi keuangan diantaranya yang berpengaruh *negative* yang relevan pada kecurangan informasi keuangan dengan mendeteksinya, lalu independensi tiada mempunyai pengaruh signifikan pada kecurangan informasi keuangan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode SLR yang berguna untuk mengidentifikasi, mengkaji, mengevaluasi, dan mengartikan suatu penelitian yang tersaji sesuai bidang mengenai kejadian yang menarik untuk dibahas, melalui permasalahan pada penelitian tertentu yang dapat dipercaya. (Triandini et al., 2019) Penelitian ini menggunakan melalui mengumpulkan jurnal terdahulu, membaca, menganalisis, dan mengurutkan literatur untuk mengidentifikasi poin-poin penting terkait sifat komite audit terhadap kecurangan pelaporan keuangan.

Data yang diambil berdasarkan *Search Process* atau proses pencarian digunakan agar memperoleh sumber-sumber yang sesuai. Proses pencarian dilakukan dengan

menggunakan *search engine* Publish or Perish yang bisa langsung mengakses database dari *Crossref*, *Google Scholar*, *Scopus*, *Semantic Scholar*. Tahapan ini diperoleh untuk menghasilkan berdasarkan data yang ada dan pantas digunakan dalam metode penelitian SLR. Terdapat kriteria tahun jurnal sejak 5 tahun terakhir (2019-2024).



Gambar 1 hasil pencarian pengaruh karakteristik komite audit terhadap kecurangan pelaporan keuangan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pencarian yang ada pada tabel 1 diklasifikasikan berdasarkan jenis jurnal untuk memudahkan dalam melihat jenis data yang didapatkan, dengan rentang waktu 5 tahun terakhir, ditemukan sebanyak 47 jurnal.

Peneliti telah mengelompokkan berbagai jurnal berdasarkan topik jurnal, metode yang digunakan serta tahun saat diterbitkannya jurnal-jurnal tersebut.

Tabel 1. Pengelompokkan berdasarkan topik jurnal

Topik	Jumlah
Pengaruh karakteristik komite audit terhadap kecurangan pelaporan keuangan	15
Pengaruh kepemilikan manajerial, karakteristik audit, ukuran perusahaan dan leverage terhadap laporan keuangan	12
Karakteristik komite audit dan kualitas audit	4
Pengaruh Pengendalian Audit Internal dan Independensi Auditor terhadap Pencegahan Kecurangan	10

Peran keahlian auditor dalam mendeteksi kecurangan	3
Komite audit memoderasi dalam determinan kecurangan laporan keuangan	3
Mendeteksi kecurangan laporan keuangan	2
Total	47

Tabel 2. Pengelompokkan berdasarkan tahun terbit

Tahun	Jumlah
2019	6
2020	7
2021	7
2022	11
2023	13
2024	3
Total	47

Pada table diatas menunjukkan bahwa klasifikasi tahun yang kami pakai berasal dari tahun 2019 yang berjumlah 6 item, tahun 2020 sebanyak 7, tahun 2021 berjumlah 7, tahun 2022 sebanyak 11, tahun 2023 berjumlah 13 terakhir pada tahun 2024 sebesar 3 items.

Tabel 3. Pengelompokkan berdasarkan jenis penelitian yang digunakan

Jenis Penelitian	Jumlah
Kualitatif	4
Kuantitatif	34
Sytematic Literatur Review	1
Deskriptif	7
Total	47

Pada penelitian ini diperoleh dari berbagai sumber jurnal yang menggunakan beberapa metode diantaranya yang sudah dianalisis beberapa metode yang digunakan seperti kualitatif ditemukan sebanyak 4, kuantitatif 34, deskriptif 7. Metode yang banyak ditemukan pada penelitian ini yaitu kuantitatif dikarenakan dalam metode ini pendukung mengenai analisis yang akurat antara variable yang berhubungan untuk mengungkapkan pola kecurangan, dibandingkan metode kualitatif sedikit ditemukannya penggunaan metode ini dalam penelitian yang bersangkutan.

Pengaruh Komite Audit dalam laporan keuangan

Penelitian yang dinyatakan oleh Waruwu et al (2023) jika audit komite tiada mempunyai dampak pada kecurangan informasi keuangan di setuju oleh Ainur Rachmani & Kurniati (2022) dari penelitiannya ditemukannya struktur aset yang relevan peningkatan terhadap kecenderungan kecurangan informasi keuangan.

Berdasarkan hasil kajian Sari *et al* (2020) dapat dikatakakan dalam penelitian variabel komite audit berdampak dalam kinerja keuangan yang diprosikan pada ROA. Adanya komite audit dapat menghasilkan modifikasi kinerja keuangan perusahaan, dikarenakan komite audit mempunyai tugas sebagai mendukung dewan komisaris dalam mengawasi selama prosedur laporan keuangan dari manajemen dipakai guna memaksimalkan kredibilitas informasi keuangan.

Kajian yang dilaksanakan oleh Wijaya, (2022) menghasilkan pengungkapan bahwa komisaris independen mempunyai dampak negatif pada integritas informasi keuangan, dalam penelitian ini disebutkan independent komisaris masih rendah pada menilai terhadap pemeriksaan dan menjamin adanya pembuatan informasi keuangan yang berintegritas di perusahaan. Sejalan dengan pandangan Indrasari et al., (2019) bertambah banyak independent komisaris maka bertambah tinggi tingkat integritas laporan keuangannya.

Berdasarkan penelitian Damayanti *et al* (2023) dampak komisaris independen pada informasi keuangan yang integritas menunjukkan tidak berpengaruh positif antara independent komisaris pada integritas informasi keuangan.

Penelitian yang dilakukan Fitriyani & Noviyanti, (2021) menghasilkan mengenai komite audit terdapat pada entitas yang tiada *fraud* mempunyai karakteristik independen utuh dengan kecurangan entitas. Sedangkan dalam penelitian Pramana *et al* (2019) mengemukakan jika total anggota audit komite yang mempunyai sifat independen tidak berpengaruh dalam adanya kecurangan informasi keuangan.

Namun, berdasarkan kajian Emayanti & Muliati, (2020) menunjukkan komite Audit dapat mempengaruhi integritas informasi keuangan. Sehingga dalam kajian yang dilakukan oleh Setiawati et al., (2021) dikemukakan audit komite tidak mempunyai pengaruh signifikan pada ketepatan waktu informasi keuangan dikarenakan jumlah personil komite tidak mempunyai pengaruh dengan hal tersebut. Tidak sependapat

dengan penelitian Azhari & Nuryatno, (2019) yang menghasilkan tentang audit komite mempunyai dampak positif dalam efisiensi waktu informasi keuangan.

Penelitian Juniari & Sisdyani (2024) menyatakan total independen komisaris pada struktur komisaris dewan tiada mempunyai pengaruh pada pelaksanaan kecurangan informasi keuangan dalam manajemen perusahaan apabila telah dibuat.

Menurut penelitian Susilowati & Oktarina, (2021) hasil menunjukkan semakin banyak jumlah komite audit di dalam perusahaan maka semakin meningkatnya kemungkinan untuk hasil ungkapan dari menyelesaikan kasus yang pernah ada di proses pelaporan keuangan. Berbeda dengan penelitian menurut Maisairh & Nurhidayati (2021) menunjukkan jika komite audit berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.

Pada penelitian Trie Sartika Pratiwi, (2023) menunjukkan adanya total anggota audit komite berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan perusahaan, komite audit agar memonitor dan menilai proses pelaporan keuangan perusahaan perusahaan dengan lebih baik dengan menggabungkan segala kemampuan yang dipunyai. Berikutnya mendukung penelitian Mardessi, (2022) yang mengemukakan jika ukuran komite audit berdampak positif berhubungan dengan kualitas pelaporan keuangan.

Dalam penelitian Ardani & Titik Aryati, (2023) dihasilkan untuk kehadiran audit komite di suatu perusahaan dapat meningkatkan integritas laporan keuangan. Penyebabnya audit komite bertugas pada pemantauan prosedur bisnis entitas dalam upaya kontrolisasi entitas oleh sebab itu, akan mematok manajemen pada melaksanakan upaya menyesatkan terutama terhadap penyusunan laporan keuangan yang selanjutnya untuk memperkuat integritas informasi keuangan.

Tabel 4. Hasil Tinjauan Literatur mengenai Karakteristik Komite Audit terhadap Kecurangan

No	Jurnal Penelitian	Nama Pembuat	Publi kasi	Hasil Penelitian
1.	Pengaruh Karakteristik Komite Audit terhadap Kecurangan Pelaporan Keuangan	Cristina Sihotang, Manatap Berliana Lumban	2024	Hasil penelitiannya semakin meningkatnya anggota audit komite dalam independen yang dilakukan tiada berkontribusinya kurang untuk meminimalisir kecurangan informasi keuangan. Keahlian keuangan

		Gaol, Amran Manurung		menggambarkan menyatakan bertambah banyak anggota audit komite nanti memiliki <i>background</i> pendidikan serta pengalaman di bidang keuangan dan akuntansi. Semakin bertambah frekuensi rapat yang diadakan komite audit akan berjalan secara lebih baik. (Sihotang et al., 2024)
2.	Pengaruh komite audit, audit internal dan ukuran perusahaan terhadap pengungkapan kecurangan pada perusahaan	Mardani, Yesi Mutia Basri, M Rasuli	2020	Hasil dari kajian menunjukkan bertambah peningkatan audit komite dalam pengungkapan kecurangan tidak bertambah meingkat dan sebaliknya, Besar kecilnya audit internal dampaknya bukan berarti pada kejadian kecurangan. bertambahnya peningkatan ukuran entitas dalam penyajian kecurangan semakin tinggi dan sebaliknya. (Mardani et al., 2020)
3.	Pengaruh karakteristik komite audit terhadap fraudulent financial reporting (The effect of audit committee characteristics on fraudulent financial reporting)	Gading Ruchiatna , Pratana Puspa Midiastut y, Eddy Suranta	2020	Hasil implikasi penelitian ini menyediakan teoritis terkait teori agensi terkait antara audit,tekanan eksternal (leverage) pada fraud pentagon, keterkaitan karakteristik komite, dan ukuran entitas dalam upaya kecurangan pelaporan keuangan yang ada di perusahaan non keuangan. (Ruchiatna et al., 2020)
4.	Pengaruh Karakteristik Komite Terhadap Kecurangan Pelaporan keuangan. (Studi Empiris Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017)	Khairani Erlien Nuliasari, Trmisi Achamad	2020	Penelitian menghasilkan komite audit yang independen inilah bisa digunakan mediator dalam perdebatan yang terjadi terkait manajer internal dan melaksanakan tanggungjawab untuk dapat menjadi permasalahan agensi sekutu manajer internal dan pemegang saham, disebabkan audit komite independen tidak berdampak langsung kepada entitas. (Nurliasari & Achmad, 2020)
5.	Analisis Pengaruh Karakteristik Komite Audit Dan Whistleblowing System Terhadap Potensi Terjadinya	Dwi Aprilia sakinah, reno fithi Meuthia,	2023	Hasil kajian ini semuanya hampir dari semua personil audit komite yang ada di semua perusahaan sampel mempunyai keahlian dibidang keuangan. Dalam hal ini masih ada perdebatan perusahaan sampel sedang bingung mengungkapkan kecurangan yang

	Fraud Pada BUMN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022	Dwiharya di		terjadi di laporan keuangan..(Sakinah et al., 2023)
6.	Pengaruh Karakteristik Komite Audit, Perusahaan dan Struktur Kepemilikan Terhadap Kecurangan Pelaporan Keuangan	Andrian Budi Prasetyo	2019	Hasil penelitian mengungkapkan keahlian keuangan audit komite menunjukkan kurang berdampak pada kecurangan informasi keuangan. Banyaknya rapat komite audit juga semakin kuat tidak meyakinkan jika komite audit dapat melakukan kinerja secara efektif untuk mencegah terjadinya kecurangan informasi keuangan, masa jabatan audit komite tiada mengaitkan dengan kecurangan informasi keuangan. Tugas auditor eksternal yaitu menunjukkan berupa pendapat jika laporan informasi entitas yang berdasar pada aktivitas audit. (Prasetyo, 2019)
7.	Faktor-Faktor Mempengaruhi Kecurangan Laporan Keuangan Dimoderasi Oleh Keefektifan Komite Audit Dalam Perspektif Fraud Hexagon	Reza Adi Putra	2023	Banyak faktor yang menunjang kecurangan pada laporan keuangan diantaranya audit komite yang didalamnya yang memiliki dampak terhadap kecurangan informasi keuangan pengaruh peluang dengan ketidakberhasilan pengawasan dalam kecurangan pelaporan. (Putra, 2023)
8.	Efektivitas pelaksanaan audit investigative dalam mendeteksi kecurangan ditinjau dari independensi dan penerapan Teknik audit berbantuan komputer	Ervina Metta Febrianingsih	2023	Independensi auditor menghasilkan secara mendasar terhadap kemampuan pelaksanaan audit dalam menganalisis dalam pengungkapan kecurangan, dikarenakan semakin meningkat sikap independensi dipunyai oleh auditor kemudian menjadi semakin bagus pula tingkat analisis pelaksanaan audit pemeriksa untuk mendeteksi kecurangannya. (Febrianingsih, 2023)
9.	Financial Leverage Dan Komposisi Aset Terhadap Kecenderungan Kecurangan Laporan Keuangan. Apakah Hubungannya	Ferlinda Ainur Rachmani, Panca Kurniati	2022	Hasil kajian yang dilakukan mengemukakan jika konfigurasi aset yang mempunyai pengaruh positif signifikan dalam komite audit juga adanya dugaan kecurangan informasi keuangan. Audit komite serta tiada berdampak dalam dugaan kecurangan informasi keuangan. (Ainur Rachmani & Kurniati, 2022)

	Dimediasi Oleh Komite Audit?			
--	------------------------------	--	--	--

Karakteristik Komite Audit terhadap Kecurangan

Berdasarkan penelitian Marfiana, (2021) dinyatakan keterkaitan berdampak peningkatan pada pengendalian independensi auditor dan audit internal dengan melalui solusi kecurangan. Satu pendapat dengan penelitian Limbong et al., (2023) independensi auditor internal berdampak terhadap pencegahan kecurangan.

Menurut Faisal et al (2023) kemampuan seorang auditor dalam mengungkapkan semakin adanya peningkatan sikap independensi auditor maka semakin tinggi dalam mendeteksi kecurangan. Satu temuan sudah diteliti oleh Stiawan & Wati (2022) dan Indrawati et al (2019) independensi mempunyai pengaruh yang baik pada kemampuan auditor untuk memeriksa kecurangan. Oleh karenanya jika semakin tinggi independensi yang dipunyai auditor maka kemampuan auditor akan meningkat untuk mendeteksi kecurangan.

Kajian menurut Nurak & Angi (2022) menunjukkan independensi tiada pengaruh signifikan pada pendeteksian kecurangan. Adapun menurut Wulandari & Muhsin (2021) independensi auditor yang semakin meningkat, maka profesional skeptisme nantinya akan membuat bukti audit menjadi dapat diuji dan relevan ketika sudah dikumpulkan, maka bukti bukti audit menjadi dapat diuji dan relevan ketika sudah dikumpulkan.

Hasil penelitian keahlian auditor dalam kecurangan informasi keuangan menurut Larasati et al (2020) tidak memiliki didapatkan pengaruh adanya kecurangan laporan keuangan. Sedangkan kajian yang dihasilkan oleh Wulandari & Muhsin (2021) semakin meningkat keahlian forensik yang dimiliki seorang auditor, maka semakin meningkat juga kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan sejalan dengan kajian yang dilakukan oleh (Idawati, 2019)

Menurut Asni & Heniwati (2022) dalam penelitian memoderasi audit komite terhadap determinan kecurangan informasi keuangan menuangkan bahwa audit komite tidak bisa memoderasi hubungan dengan kemampuan kecurangan aporan keuangan artinya, kecurangan merupakan pergantian direksi dalam bersifat kompeten dikatakan lebih efektif untuk membuat progress perusahaan daripada meningkatkan citra perusahaan

Penelitian Zunaidi (2023) ini juga mengemukakan jika auditor melalui waktu audit yang panjang dapat semakin mudah ketika mengungkapkan salah saji material dari transaksi operasional terhadap manajemen laba, sehingga akan membuahkan kualitas laporan keuangan yang baik.

Dalam kajian yang kami lakukan pendeteksian kecurangan terhadap laporan keuangan bisa berbagai aspek tertentu seperti yang tertuang pada penelitian Iswanaji (2019) yang mengemukakan peran manajemen untuk memastikan operasi dan kinerja perusahaan memenuhi tujuan perusahaan. Berbeda menurut pendapat Irsutami & Sapriadi (2020) dikarenakan volume penghasilan yang diperoleh dari pendapatan akrual mempengaruhi adanya manipulasi pendapatan pada laporan keuangan. Pandangan penelitian yang dilakukan Fatika Suci et al (2022) mengemukakan apabila upaya auditor secara parsial berdampak positif dan efektif pada kemampuan auditor internal untuk mendeteksi kecurangan laporan keuangan.

Berdasarkan Penelitian Nurbaiti & Arthami (2023) Tekanan mempunyai pengaruh yang baik pada kecurangan informasi keuangan, yang berarti ketika pengendalian internal yang dilakukan komisaris independent apabila tidak dilakukan dengan baik, sehingga menyebabkan potensi kecurangan pada pelaporan keuangan.

Tabel 5 Hasil Tinjauan Leteratur mengenai Komite Audit dalam pelaporan

N o	Jurnal Penelitian	Nama Pembuat	Publik asi	Hasil Penelitian
----------------	--------------------------	-------------------------	-----------------------	-------------------------

1.	Pengaruh gender diversity dan efektivitas audit mendeteksi kecurangan keuangan	Alfin Trisev Siregar, Mirna Amirya	2024	Berdasarkan hasil data deskriptif, dapat disimpulkan bahwa 56% perusahaan yang diambil sebagai sampel tidak mempunyai kehadiran wanita dalam komite audit. Dengan kata lain, mayoritas perusahaan tidak melibatkan perempuan dalam komite audit mereka. kehadiran komite audit yang memiliki keahlian keuangan dapat mengakibatkan tingkat kecurangan yang semakin tinggi, jika frekuensi rapat komite audit meningkat, hal tersebut tidak secara efektif mengurangi risiko kecurangan pelaporan keuangan.(Siregar & Amirya, 2024)
2.	Pengaruh profitabilitas, komite audit dan ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan	Annisa, Fathiah, Ance Jusmaya	2022	Hasil penelitian menunjukkan bahwa bertambahnya tinggi tingkat profitabilitas perusahaan, semakin rendah pada tingkat tenggat waktu penyampaian laporan keuangan. (Annisa et al., 2022)
3.	Pengaruh karakteristik komite audit terhadap kinerja perusahaan	Chindy Pebrika Perangin-Angin, Mayla Khoiriyah, Raja Adri Satriawan, Ulfa Afifah	2023	Pennelitian ini mengungkapkan anggota audit komite entitas menyelenggarakan rapat pada frekuensi enam kali untuk setahun untuk berdasarkan aturan OJK. Ketika frekuensi rapat audit komite banyak dilakukan, sehingga kinerja entitas tidak berdampak yang pasti. Dengan selalu rapat dalam suatu perusahaan tidak mempengaruhi kinerja. (Afifah et al., 2023)
4.	Karakteristik Auditor dan kecurangan laporan keuangan	Irga Ayudias Tantri, Anis Chariri	2023	Hasil uji tersebut mengungkapkan bahwa regresi model penelitian ini berisi meliputi variabel spesialisasi industri auditor, audititenure, auditiffee serta ukuran KAP terhadap kecurangan laporan keuangan guna digunakan untuk analisis lebih lanjut karena kesesuaiannya dengan data observasi. (Tantri & Chariri, 2023)

Hasil menunjukkan bahwa dari 47 jurnal yang telah di *review*, terdapat 37 jurnal yang berpengaruh negatif dan 7 jurnal yang berpengaruh positif dalam sub-bab Pengaruh Karakteristik Komite Audit terhadap Kecurangan Pelaporan keuangan

mengenai audit komite dan pelaporan, serta terdapat 3 jurnal yang berpengaruh negatif dalam sub-bab audit komite dalam pelaporan

SIMPULAN

Berdasarkan uraian informasi yang sudah disajikan dari tahun 2019-2024, bisa disimpulkan bahwa pengaruh karakteristik komite audit terhadap kecurangan pelaporan keuangan berpengaruh negatif dalam arti menjadi langkah pendeteksi awal terjadinya kecurangan. Beberapa karakteristik yang mungkin memiliki dampak positif termasuk independensi, keahlian keuangan, frekuensi rapat kerja antara anggota komite audit. Komite audit yang kuat dan berfokus pada tugasnya cenderung lebih efektif dalam mendeteksi dan mencegah kecurangan pelaporan keuangan. Oleh karena itu, penting bagi entitas untuk memperhatikan pemilihan anggota komite audit dan memastikan bahwa mereka memiliki karakteristik yang sesuai untuk menjalankan tugasnya dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- ACFE. (2022). *Occupational Fraud 2022: A Report to the nations*.
- Achmad, T., Ghazali, I., & Pamungkas, I. D. (2022). Hexagon Fraud : Detection of Fraudulent Financial Reporting in Indonesia, State-owned Enterprises. *MDPI*, 1–16.
- Afifah, U., Perangin-Angin, C. P., Khoiriyah, M., & Satriawan, R. A. (2023). Pengaruh Karakteristik Komite Audit Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Kajian Akuntansi dan Bisnis Terkini*, 4(2), 343–355. <https://doi.org/10.31258/current.4.2.343-355>
- Ainur Rachmani, F., & Kurniati, P. (2022). Financial Leverage Dan Komposisi Aset Terhadap Kecenderungan Kecurangan Laporan Keuangan. Apakah Hubungannya Dimediasi Oleh Komite Audit? *jurnal Neraca*, 18(2), 12–29. <https://doi.org/10.48144/neraca.v18i2.1392>
- Amaliyah, D., & Putri, D. M. (2024). PENGARUH KARAKTERISTIK KOMITE AUDIT TERHADAP RISIKO KEBANGKRUTAN DENGAN KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL MEDIASI. *E-JURNAL EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS UDAYANA*, 13(03), 481–497.
- Annisa, A., Fathiah, F., & Jusmaya, A. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Komite Audit Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Jurnal Point Equilibrium Manajemen dan Akuntansi*, 4(2), 1–17. <https://doi.org/10.59963/jpema.v4i2.238>

- Aprilia. (2017). *Analisis Pengaruh Fraud Pentagon Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Menggunakan Beneish Model Pada Perusahaan Yang Menerapkan Asean Corporate Governance Scorecard*. 9(1), 101–132.
- Ardani, A., & Titik Aryati. (2023). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Komite Audit Dan Key Performance Indicators (Kpi) Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(1), 1351–1360. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i1.16006>
- Arens, A. A., Elder, R. J., & Beasley, M. S. (2020). AUDITING AND ASSURANCE SERVICES AN INTEGRATED APPROACH. In *Book1*. www.bea.gov
- Azhari, F., & Nuryatno, M. (2019). Peran Opini Audit Sebagai Pemoderasi Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, Dan Komite Audit Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi Mercu Buana*, 5(1), 1. <https://doi.org/10.26486/jramb.v5i1.568>
- Damayanti, D. N., Suhendar, D., & Martika, L. D. (2023). Komisariss Independen, Kepemilikan Manajerial, Kualitas Audit, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Riset Keuangan dan Akuntansi*, 9(1), 182–195. <https://doi.org/10.25134/jrka.v9i1.8261>
- Dewi, D. K. (2020). *PENGARUH KEANGGOTAAN KOMITE AUDIT DAN KEAHLIAN KEUANGAN KOMITE AUDIT TERHADAP PENGUNGKAPAN KELEMAHAN PENGENDALIAN INTERNAL DAN IMPLIKASINYA TERHADAP EFEKTIVITAS TEST SUBSTANTIF TRANSAKSI*. 1(2).
- Emayanti, K., & Muliati, N. K. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Komite Audit Dan Leverage Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Hita Akuntansi dan Keuangan*, 1(1), 248–272. <https://doi.org/10.32795/hak.v1i1.776>
- Faisal, Y., Wibisono, B. H., Greentika, G., & Samela, N. (2023). *Pendeteksian Kecurangan Laporan*. 02(01), 15–30.
- Febrianingsih, E. M. (2023). Literatur Review : Efektivitas Pelaksanaan Audit Investigatif Dalam Mendeteksi Kecurangan Ditinjau Dari Independensi Dan Penerapan Teknik Audit Berbantuan Komputer (Tabk). *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(6), 1973–1978. <https://doi.org/10.55681/sentri.v2i6.989>
- Fenandi, A., & Putri, A. (2019). *PENGARUH GOING CONCERN, AUDIT DELAY, PROFITABILITAS, DAN KOMITE AUDIT TERHADAP AUDITOR SWITCHING*. 3(3), 298–306.
- Fitriyani, & Noviyanti, S. (2021). *PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, KUALITAS, DAN INDEPENDENSI KOMITE AUDIT TERHADAP KECURANGAN PELAPORAN KEUANGAN*. *Journal of Economis, Business and Accounting*, 5(2), 738–754.
- Gupta, N., & Mahakud, J. (2021). Audit committee characteristics and bank

- performance: evidence from India. *Managerial Auditing Journal*, 36(6), 813–855. <https://doi.org/10.1108/MAJ-04-2020-2622>
- Handayani, W. F., & Prawestri, D. A. (2023). KARAKTERISTIK KOMITE AUDIT DAN RISIKO PENGAMBILAN. 10(2), 1297–1309.
- Idawati, W. (2019). *The Auditor's Ability to Detect Fraud: Gender, Professional Skepticism, and Time Budget Pressure*. 73(Aicar 2018), 14–16. <https://doi.org/10.2991/aicar-18.2019.4>
- Indonesia, A., & Certified, F. E. of. (2019). *FSURVEI RAUD INDONESIA 2019*.
- Indrasari, A., Yulianthari, W. S., & Triyanto, D. N. (2017). Pengaruh Komisaris Independen, Komite Audit, Dan Financial Distress Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi*, 20(1), 117. <https://doi.org/10.24912/ja.v20i1.79>
- Indrawati, L., Cahyono, D., & Maharani, A. (2019). Pengaruh Skeptisisme Profesional, Independensi Auditor dan Pelatihan Audit Kecurangan Terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan. *International Journal of Social Science and Business*, 3(4), 393. <https://doi.org/10.23887/ijssb.v3i4.21496>
- Jaswadi, J., Purnomo, H., & Sumiadji, S. (2022). Financial statement fraud in Indonesia: a longitudinal study of financial misstatement in the pre- and post-establishment of financial services authority. *Journal of Financial Reporting and Accounting*, 22(3), 634–652. <https://doi.org/10.1108/JFRA-10-2021-0336>
- Juniari, S. A. P., & Sisdyani, E. A. (2024). Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan: Perspektif Fraud Diamond Model. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 13(01), 153. <https://doi.org/10.24843/eeb.2024.v13.i01.p14>
- Khamainy, A. H., Ali, M., & Setiawan, M. A. (2022). Detecting financial statement fraud through new fraud diamond model: the case of Indonesia. *Journal of Financial Crime*, 29(3), 925–941. <https://doi.org/10.1108/JFC-06-2021-0118>
- Kuntadi, C., & Roy, J. (2023). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDETEKSIAN KECURANGAN: KARAKTERISTIK KOMITE AUDIT, PENGALAMAN KERJA, DAN TIPE KEPRIBADIAN AUDITOR. 2(3), 197–203. <https://doi.org/10.58344/jmi.v2i1.158>
- Larasati, T., Aniek Wijayanti, & Agus Maulana. (2020). Keahlian Keuangan Komite Audit Dalam Memoderasi Pengaruh Fraud Triangle Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan. *Jurnal Syntax Transformation*, 1(8), 541–553. <https://doi.org/10.46799/jst.v1i8.128>
- Limbong, T. E., Kuntadi, C., & Pramukty, R. (2023). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Pencegahan Kecurangan: Audit Internal, Kesadaran Anti Fraud, Independensi Auditor Internal. *Jurnal Economina*, 2(6), 1451–1461. <https://doi.org/10.55681/economina.v2i6.631>
- Ma, Z., Novoselov, K. E., Zhou, K., & Zhou, Y. (2019). Managerial academic

- experience, external monitoring and financial reporting quality. *Journal of Business Finance and Accounting*, 46(7–8), 843–878. <https://doi.org/10.1111/jbfa.12398>
- Maisairh, P., & Nurhidayati, M. (2021). Pengaruh Komite Audit , Good Corporate Governance dan Whistleblowing PENGARUH KOMITE AUDIT , GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN WHISTLEBLOWING SYSTEM TERHADAP FRAUD BANK UMUM SYARIAH. *Journal of Islamic Banking and Finance*, 1(1), 23–36. <https://doi.org/10.21154/etihad.v1i1.2752>
- Mardani, Basri, Y. M., & Rasuli, M. (2020). Pengaruh Komite Audit, Audit Internal, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Kecurangan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bei 2018. *Jurnal Al-Iqtishad*, 16(1), 1–17. <https://doi.org/10.24014/jiq.v16i1.9927>
- Mardessi, S. (2022). Audit committee and financial reporting quality: the moderating effect of audit quality. *Journal of Financial Crime*, 29(1), 368–388. <https://doi.org/10.1108/JFC-01-2021-0010>
- Marfiana, R. (2021). Pengaruh Pengendalian Audit Internal dan Independensi Auditor terhadap Pencegahan Kecurangan. *Jurnal Bisnis, Manajemen, dan Ekonomi*, 1(3), 26–40. <https://doi.org/10.47747/jbme.v1i3.148>
- Murtanto, & Sandra, D. (2019). PENGARUH FRAUD DIAMOND DALAM MENDETEKSI TINGKAT ACCOUNTING IRREGULARITIES. *Jurnal Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 19(2), 209–225.
- Nurak, C., & Angi, Y. F. (2022). Pengaruh Kompetensi, Independensi Dan Pengalaman Audit Terhadap Pendeteksian Kecurangan Dalam Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Pada Badan Pemeriksa Keuangan Perwakilan Provinsi Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Akuntansi : Transparansi Dan Akuntabilitas*, 10(1), 1–14. <https://doi.org/10.35508/jak.v10i1.8672>
- Nurliasari, K. E., & Achmad, T. (2020). PENGARUH KARAKTERISTIK KOMITE AUDIT TERHADAP KECURANGAN PELAPORAN KEUANGAN. 9(2009), 1–12.
- POJK. (2015). PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN NOMOR 55/POJK.04/2015 TENTANG PEMBENTUKAN DAN PEDOMAN PELAKSANAAN KERJA KOMITE AUDIT. 406, 1–10.
- Pramana, Y., Suprasto, H. B., Putri, I. G. A. M. D., & Budiasih, I. G. A. N. (2019). Fraud factors of financial statements on construction industry in Indonesia stock exchange. *International journal of social sciences and humanities*, 3(2), 187–196. <https://doi.org/10.29332/ijssh.v3n2.313>
- Prasetyo, A. B. (2019). Pengaruh Karakteristik Komite Audit, Perusahaan dan Struktur Kepemilikan Terhadap Kecurangan Pelaporan Keuangan. *SAR (Soedirman Accounting Review): Journal of Accounting and Business*, 1(2), 50.

- <https://doi.org/10.20884/1.sar.2016.1.2.304>
- Putra, R. A. (2023). Faktor-Faktor Mempengaruhi Kecurangan Laporan Keuangan Dimoderasi Oleh Keefektifan Komite Audit Dalam Perspektif Fraud Hexagon. *COMSERVA : Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, 3(06), 2380–2402. <https://doi.org/10.59141/comserva.v3i06.1020>
- Rahman, S. U., Chen, S. S., Al-Faryan, M. A. S., Ahmad, I., Hussain, R. Y., & Saud, S. (2023). Audit services and financial reporting quality: The role of accounting expertise auditors. *Cogent Business and Management*, 10(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2022.2164142>
- Randa, A., & Dwita, S. (2020). Pengaruh Elemen-Elemen Fraud Pentagon Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan. *JEA : Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(4), 3405–3418. <https://doi.org/10.26533/jad.v6i2.1189>
- Ruchiatna, G., Puspa Midiastuty, P., & Suranta, E. (2020). Pengaruh karakteristik komite audit terhadap fraudulent financial reporting. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, dan Manajemen*, 1(4), 255–264. <https://doi.org/10.35912/jakman.v1i4.52>
- Rumapea, M., Elisabeth, M. D., & Monica, D. (2022). Pengaruh kepemilikan manajerial, karakteristik komite audit, ukuran perusahaan dan. 5(2), 136–144.
- Sakinah, D. A., Meuthia, R. F., & Dwiharyadi, A. (2023). Accounting Information System, Taxes, and Auditing Analisis Pengaruh Karakteristik Komite Audit Dan Whistleblowing System Terhadap Potensi Terjadinya Fraud Pada BUMN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022. 2(2), 19–29.
- Sari, T. diah, Titisari, K. H., & Nurlaela, S. (2020). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Komite Audit, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal ustjogja.ac.id*, 4(1), 15–26. <https://doi.org/10.26460/mmud.v4i1.6328>
- Setiawati, E., Putri, E., & Devista, N. D. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, Dan Komite Audit Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Jurnal Ekonomi Pembangunan STIE Muhammadiyah Palopo*, 7(1), 56. <https://doi.org/10.35906/jep01.v7i1.749>
- Sihotang, C., Gaol, manatap berliana, & Manurung, A. (2024). Pengaruh Karakteristik Komite Audit Terhadap Kecurangan Pelaporan Keuangan. *Jurnal Mahasiswa Ekonomi & Bisni*, 4(1), 235–244. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Siregar, A. T., & Amirya, M. (2024). Pengaruh Gender Diversity Dan Efektivitas Komite Audit Dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 15(01), 70–83. <https://doi.org/10.23887/jimat.v15i01.75372>
- Stiawan, S. P. A., & Wati, N. W. A. E. (2022). Pengaruh Independensi, Audit Tenure, Skeptisisme Profesional Dan Beban Kerja Terhadap Kemampuan Auditor Dalam

- Mendeteksi Kecurangan. *Hita Akuntansi dan Keuangan*, 3(1), 11–27. <https://doi.org/10.32795/hak.v3i1.2280>
- Susilowati, S., & Oktarina, D. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Ukuran Komite Audit Terhadap Pengungkapan Modal Intelektual. *Ecopreneur*.12, 4(1), 19. <https://doi.org/10.51804/econ12.v4i1.918>
- Tantri, I. A., & Chariri, A. (2023). *Karakteristik Auditor Dan KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN*. 6(2), 269–286.
- Triandini, E., Jayanatha, S., Indrawan, A., Werla Putra, G., & Iswara, B. (2019). Metode Systematic Literature Review untuk Identifikasi Platform dan Metode Pengembangan Sistem Informasi di Indonesia. *Indonesian Journal of Information Systems*, 1(2), 63. <https://doi.org/10.24002/ijis.v1i2.1916>
- Trie Sartika Pratiwi. (2023). Pentingnya Komite Audit Untuk Kualitas Pelaporan Keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi Tridinanti (Jurnal Ratri)*, 5(1), 01–11. <https://doi.org/10.52333/ratri.v5i1.311>
- Waruwu, R., Sugeng, A., Pamulang, U., & Pamulang, U. (2023). PENGARUH STABILITAS KEUANGAN DAN KOMITE AUDIT TERHADAP KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN (Studi Empiris pada Perusahaan Industri Keuangan dan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *JURNAL ILMU MANAJEMEN, EKONOMI DAN KEWIRAUSAHAAN*, 3(1), 2809–9893.
- Wijaya, T. (2022). Pengaruh Komisaris Independen, Komite Audit, Dan Financial Distress Terhadap Integritas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bei Periode 2018-2020. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 1241–1250. <https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14674>
- Wulandari, A., & Muhsin, M. (2021). Pengaruh Independensi Terhadap Kemampuan Auditor Mendeteksi Kecurangan Dengan Skeptisme Profesional Sebagai Variabel Intervening. *Apssai Accounting Review*, 1(1), 51–69. <https://doi.org/10.26418/apssai.v1i1.4>